ABSTRAK

Nadia Iyska Nabila. 2024**. Analisis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Subsidi Liquefied Petrolium Gas (LPG) Berdasarkan PMK Nomor 62/Pmk.03/2022 pada Agen LPG di Sumenep.** Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Pembimbing: Isnanni Yuli Andini, SE., M.Ak.

Pajak pertambahan nilai atas subsidi gas elpiji merupakan PPN yang harus dibayarkan oleh penyalur gas elpiji. Yang dimana pada harga yang dikenakan subsidi PPNnya dibayarkan oleh pemerintah, sedangkan yang harganya tidak di subsidi dibayar oleh pembeli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena tentang penerapan PPN atas subsidi gas LPG berdasarkan PMK Nomor 62/PMK.03/2022 pada agen LPG di sumenep.

Penelitian ini dilakukan pada agen LPG 3 Kg di sumenep, obyek yang akan diteliti yaitu PT. Niki Jaya Marisa dan PT. Mahasa Madura Investama. Jenis metode penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Serta teknik analisis data selama dilapangan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengungkapkan bahwa PT. Niki jaya Marisa telah terdaftar sebagai pengusaha kena pajak serta penerapan PPNnya telah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu PMK 62 tahun 2022. Pada PT. Mahasa Madura Investama baru menjadi PKP pada pertengahan tahun 2023, sehingga waktu belum menjadi PKP tidak dikenai PPN. Tapi sekarang sudah menerapkan pemungutan PPNnya sesuai dengan PMK 62 tahun 2022.

Kata Kunci : Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PMK 62 tahun 2022, LPG 3 Kg

ABSTRACT

Nadia Iyska Nabila. 2024**. Analysis of Value Added Tax (VAT) on Liquefied Petrolium Gas (LPG) Subsidies Based on PMK Number 62/Pmk.03/2022 to LPG Agents in Sumenep.** Thesis: Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Wiraraja University. Advisor: Isnanni Yuli Andini, SE., M.Ak.

Value added tax on LPG gas subsidies is VAT that must be paid by LPG gas distributors. Those where the price is subject to VAT subsidies are paid by the government, while the prices which are not subsidized are paid by the buyer. This research aims to analyze the phenomenon of the application of VAT on LPG gas subsidies based on PMK Number 62/PMK.03/2022 to LPG agents in Sumenep.

This research was conducted at a 3 Kg LPG agent in Sumenep, the object to be studied was PT. Niki Jaya Marisa and PT. Mahasa Madura Investama. This type of research method is qualitative with a descriptive approach. This research uses several data collection techniques through: observation, interviews, and documentation. As well as data analysis techniques during the field, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research results, the researchers revealed that PT. Niki Jaya Marisa has been registered as a taxable entrepreneur and the application of VAT is in accordance with existing regulations, namely PMK 62 of 2022. At PT. Mahasa Madura Investama only became a PKP in mid-2023, so when it was not a PKP it was not subject to VAT. But now VAT collection has been implemented in accordance with PMK 62 of 2022.

Keywords: *Value Added Tax (VAT), PMK 62 of 2022, 3 Kg LPG*